

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

ATV di kawasan wisata Pantai Air Manis dikelola oleh masyarakat lokal dan “orang luar” atau pendatang. Masyarakat lokal sebagai pemilik maupun anggota pemilik, sedangkan “orang luar” berperan sebagai investor maupun anggota pemilik. Keberadaan ATV menjadi salah satu simbol kebudayaan yang tidak disadari masyarakat lokal di kawasan wisata Pantai Air Manis. Kehidupan masyarakat lokal tidak terlepas dari ATV, pengelola, dan pola perilaku masyarakat itu sendiri dalam pengelolaan ATV setiap harinya. Sehingga cara berfikir dan bertindak laku dari masyarakat lokal, timbul melalui interaksinya dalam pengelolaan sarana pariwisata ATV di sana. Terdapat simbol-simbol dalam interaksi sosial yang terjadi, simbol-simbol tersebut membentuk suatu sistem dan mengandung makna masing-masingnya. Sistem simbol tersebut diperoleh melalui proses belajar, dan melahirkan tingkah laku sosial dalam kehidupan masyarakat lokal di kawasan wisata Pantai Air Manis.

Sistem simbol yang terdapat dalam kehidupan masyarakat lokal di kawasan wisata Pantai Air Manis diantaranya yaitu: simbol ATV sebagai “penyelamat”, simbol ATV menjadi *pariuak barehatau* periuk beras, dan ATV sebagai simbol *kapa guloatau* kapal gula. Selain itu, beberapa simbol tersebut melahirkan perilaku sosial dalam pengelolaan ATV, antara lain: sistem *gurila* atau *malalah*, upaya “memonopoli” atau, *upek dibalakang* atau perlawanan dari belakang, *adu muluikatau* adu mulut (debat emosional). Makna dari beberapa

simbol dan perilaku sosial di atas, memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya dalam pengelolaan sarana pariwisata ATV di Pantai Air Manis.

Keberadaan ATV membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat di kawasan wisata Pantai Air Manis. Di bidang ekonomi, ATV diantaranya yaitu: pertama meningkatkan pendapatan masyarakat lokal terutama pengelola ATV. Kedua, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal dan mengurangi jumlah pengangguran di kawasan wisata Pantai Air Manis. Ketiga, ATV dapat dimanfaatkan masyarakat lokal sebagai sarana transportasi dalam kehidupan sehari-hari. Keempat, ATV dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Kelima, ketergantungan masyarakat lokal terutama pengelola terhadap ATV. Keenam, meningkatnya keberanian masyarakat lokal untuk mengambil pinjaman atau berhutang. Ketujuh, meningkatnya kecenderungan masyarakat lokal terutama pengelola untuk membeli ATV yang merupakan produk impor dari Negara China.

Selain itu pengelolaan ATV memberikan dampak terhadap kehidupan sosial masyarakat lokal di kawasan wisata Pantai Air Manis. Diantaranya yaitu: pertama, mengurangi tindakan kriminal oleh beberapa anggota masyarakat lokal. Kedua, menimbulkan berbagai permasalahan antar pengelola maupun antara pengelola dengan pengunjung. Ketiga, memperlancar beberapa anggota masyarakat lokal dalam transaksi dan menggunakan obat terlarang. Keberadaan sarana pariwisata ATV di Pantai Air Manis juga memberikan dampak terhadap kebudayaan masyarakat lokal, yaitu: pertama menyebabkan semakin pudarnya kebudayaan masyarakat lokal. Kedua, orientasi gaya hidup masyarakat lokal

menjadi semakin konsumtif. Ketiga, tergesernya eksistensi monumen Batu Malin Kundang.

## **B. Saran**

Dinas Pariwisata Kota Padang diharapkan dapat membantu masyarakat lokal untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dan dampak negatif yang terdapat dalam pengelolaan ATV di kawasan wisata Pantai Air Manis. Hal itu dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan yang lebih serius dan mengadakan musyawarah dengan masyarakat lokal terutama para pengelola ATV. Dinas Pariwisata Kota Padang terlebih dahulu dapat memberikan pemahaman kepada para pengelola akan pentingnya membentuk organisasi seluruh pengelola ATV disana. Selain itu, masyarakat lokal terutama para pengelola itu sendiri diharapkan memiliki kesadaran untuk membentuk organisasi dalam pengelolaan ATV. Struktur dan aturan-aturan yang dibentuk masyarakat lokal dalam organisasi tersebut diyakini mampu menyelesaikan berbagai permasalahan dan dampak negatif dalam pengelolaan ATV di kawasan wisata Pantai Air Manis.

